

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1. Analisa Masalah**

Analisis potensi dan kendala pada aspek pengguna, tapak, kondisi luar tapak, dan topik yang diangkat diperlukan untuk menelusuri permasalahan yang ada di dalam fungsi bangunan.

##### **4.1.1. Analisa Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna**

Berdasarkan gambaran umum fungsi bangunan, terdapat 3 fungsi utama yaitu kompetisi balap, pelatihan, dan uji coba, ketiga fungsi tersebut kemudian dikaitkan dengan pengguna, sehingga terpetakan kendala dan potensinya.

###### **a. Analisis Potensi Pengguna :**

- Meningkatkan sektor pariwisata dan olahraga Indonesia dengan adanya venue kompetisi olahraga internasional.
- Meningkatkan kualitas pembalap nasional dengan fasilitas latihan yang sesuai dan setara dengan atlet internasional
- Fungsi bangunan sebagai media pengembangan terkait metode kompetisi balap yang dinamis.

###### **b. Analisis Kendala Pengguna :**

- Biaya sewa yang tinggi akibat perawatan yang membutuhkan banyak biaya
- Atlet kelas internasional membutuhkan fasilitas yang sangat lengkap dan profesional, yang sangat jauh dari eksisting bangunan saat ini
- Sirkulasi yang efisien sangat dibutuhkan terkait dengan kecepatan mencapai satu lokasi ke lokasi lainnya, terlebih ketika situasi sibuk.

##### **4.1.2. Analisa Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak**

###### **a. Analisis Potensi Tapak Secara Klimatik :**

- Suhu pada tapak tidak lebih dari 30°C, merupakan suhu yang cukup nyaman sehingga dengan pemanfaatan penghawaan alami suhu di dalam bangunan akan tetap nyaman

- Bogor terkenal sebagai kota hujan, sehingga intensitas hujan yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk menerapkan rain water harvesting untuk memenuhi kebutuhan air bersih di dalam bangunan.

b. Analisis Kendala Tapak Secara Klimatik

- Kelembapan di daerah ini cenderung lebih tinggi akibat tingginya curah hujan dan ketinggian lahan, sehingga diperlukan material yang tepat dan memiliki ketahanan terhadap kelembapan yang baik

c. Analisis Potensi Tapak Secara Lansekap

- Kontekstual di sekitar tapak masih didominasi daerah hijau, sehingga penataan ruang terbuka hijau akan terintegrasi dengan baik dan kontekstual dengan sekitar
- Tapak telah lebih dari 2 dekade digunakan, sehingga kepadatan tanah sudah stabil dan dapat meminimalisir terjadinya pergerakan tanah saat terjadi bencana
- Lansekap sebelumnya telah tertata dengan baik, sehingga pengembangan dapat dilakukan tanpa merubah banyak faktor

d. Analisis Kendala Tapak Secara Lansekap

- Antisipasi terhadap curah hujan yang tinggi perlu dilakukan
- Penataan dan peninjauan terhadap drainase untuk mengantisipasi saat terjadi bencana banjir

### **4.1.3. Analisa Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak**

a. Analisis Potensi Lingkungan Di Luar Tapak

Fungsi bangunan dapat menjadi kebanggaan masyarakat setempat mengingat animo dunia balap tergolong tinggi di Indonesia. Kebutuhan marshal pada event balap kerapnya menggunakan tenaga lokal, sehingga keterlibatan masyarakat sekitar dapat dimanfaatkan dan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat.

#### b. Analisis Kendala Lingkungan Di Luar Tapak

Jalur menuju lokasi berpotensi menimbulkan kemacetan jika terselenggara event balap dan dapat menghambat jadwal event yang ketat, rekayasa dan alternatif aksesibilitas akan sangat membantu saat terjadi penumpukan kendaraan di sekitar.

#### **4.1.4. Analisa Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak Dan Topik Atau Tema Yang Akan Diangkat.**

Pertimbangan kontekstual terhadap iklim, lansekap, dan tata ruang diperlukan saat dilakukan perancangan bangunan. Alternatif gubahan dan penataan massa akan terbentuk dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut. Topik pendekatan yaitu Arsitektur Modern akan diterapkan untuk mendapatkan solusi desain yang tepat guna.

##### a. Analisis Potensi Bangunan Dengan Topik Pendekatan

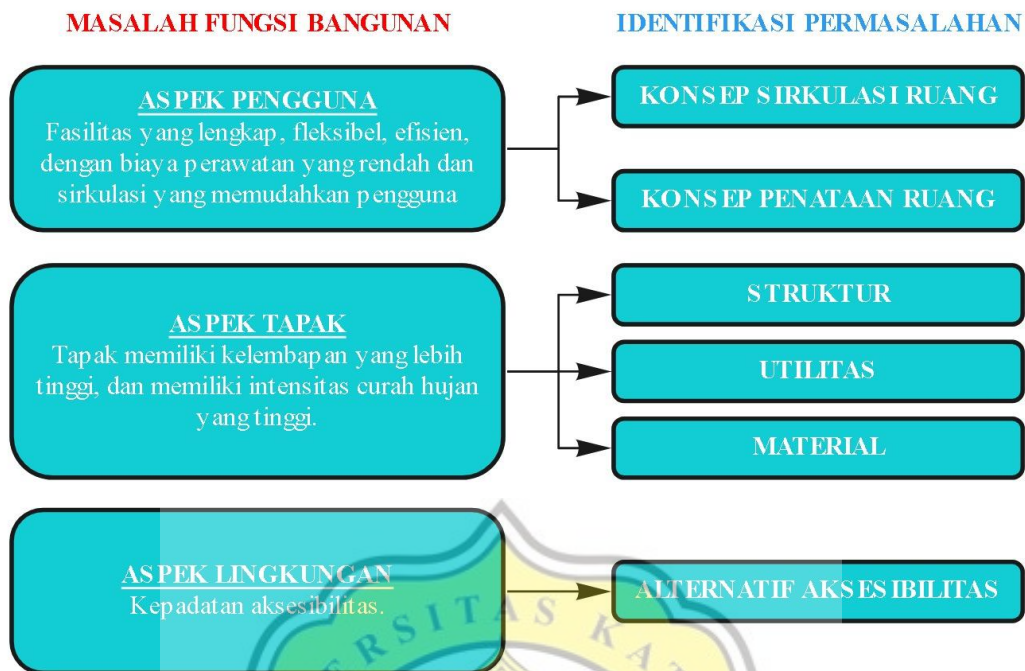
- Mendapatkan gubahan yang proporsional, tepat guna, dan ideal untuk fungsi bangunan
- Arsitektur Modern terkenal dengan form follow function sehingga fokus pada aspek fungsi tidak bias

##### b. Analisis Kendala Bangunan Dengan Topik Pendekatan

Batas antara estetika dalam Arsitektur Modern dengan desain yang membosankan sangat tipis, sehingga jika terjadi kesalahan desain maka aspek estetika dan kenyamanan ruang akan dipertanyakan.

## 4.2. Identifikasi Permasalahan

Diagram 4. 1 Identifikasi Permasalahan (Sumber: Analisis Pribadi)



Identifikasi permasalahan ditetapkan berdasarkan analisis permasalahan pada aspek pengguna, tapak, lingkungan, dan topik pendekatan. Ditetapkan tiga permasalahan utama yang akan diselesaikan dalam perancangan desain bangunan, antara lain :

- **Konsep Sirkulasi dan Penataan Ruang** yang digunakan para atlet dan tim yang nyaman, efisien dan memiliki sirkulasi yang efektif saat digunakan
- **Konsep Struktur, Utilitas, dan Material** bangunan yang merespon dan sesuai dengan kontekstual kondisi tapak
- **Merencanakan Alternatif Aksesibilitas** sehingga volume kendaraan dan kepadatan saat berlangsung event dapat diminimalisir dan tidak mengganggu kepadatan jadwal event.

## 4.3. Pernyataan Masalah

Didasari oleh poin identifikasi permasalahan desain, maka terumuskan pernyataan masalah yang akan diselesaikan secara arsitektural, yaitu :

- Bagaimana konsep sirkulasi ruang yang efektif, efisien, dan nyaman bagi pengguna?
- Bagaimana sistem struktur dan material bangunan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang pada kawasan yang lembab?

- Bagaimana sistem utilitas dapat memenuhi persyaratan standar sirkuit internasional dan dimanfaatkan untuk kepentingan bangunan ?
- Bagaimana tata ruang luar dapat memberi dampak positif yang merespon masalah lingkungan ?

